

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan UMKM merupakan bagian dari pondasi terciptanya perekonomian di Indonesia yang baik dan juga stabil. Sebagai negara berkembang, Indonesia terus menghasilkan karya yang baik serta terus berinovasi dalam menciptakan suatu produk yang memiliki nilai jual yang baik serta menjadi penunjang dalam meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia terkhususnya bagi setiap-setiap daerah yang ada di Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang yang tertulis No. 20 tahun 2008 berkaitan dengan Usaha Mikro, Kecil dan juga Menengah. Bahwa dinyatakan pengertian dari UMKM meliputi yaitu:

1. Usaha Mikro merupakan suatu unit usaha yang milik orang perorangan ataupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro yang sudah diatur dan ditetapkan oleh undang-undang saat ini.
2. Usaha Kecil merupakan usaha yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh perorangan dengan standar dan kriteria pemenuhan yang dikuasai secara langsung ataupun tidak langsung dengan syarat memenuhi kriteria usaha kecil dalam undang-undang saat ini.
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang bersifat perorangan atau berdiri sendiri ataupun merupakan hasil dari anak perusahaan ataupun cabang perusahaan yang dimiliki sendiri serta dikuasai secara perorangan baik itu langsung ataupun tidak langsung.

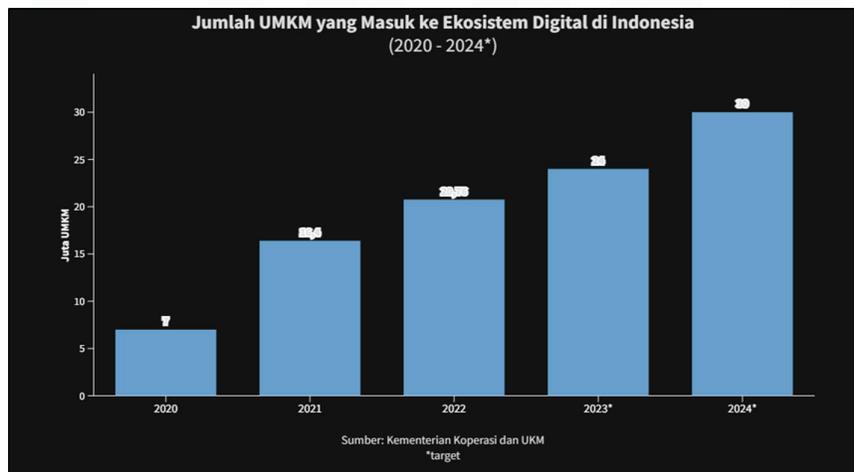
Perkembangan UMKM di Indonesia harus mendapatkan dukungan serta bantuan dari pemerintah, terutama pemerintahan di daerah yang harus sigap dalam melihat potensi dan juga perkembangan yang harus dilakukan dalam membantu perekonomian di daerah.

Berdasarkan Pasal 3 pada undang-undang No. 20 Tahun 2008 ialah bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bertujuan dalam proses perkembangan serta menumbuhkan usahanya dalam membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang

berkeadilan. Oleh karena itu, penting bagi peranan pemerintah dalam menunjang baik itu dari segi fasilitas berupa bantuan unit usaha ataupun bantuan dalam penyediaan fasilitas ilmu pengetahuan seperti mengadakan *Workshop* sebagai awal dari proses ataupun penunjang agar setiap UMKM dapat mengembangkan unit bisnis mereka sehingga akan berdampak kepada perekonomian di daerah tersebut.

Tujuan dilakukannya pemberdayaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu agar terwujudnya struktur perekonomian nasional yang stabil, seimbang, berkembang dan berkeadilan, disamping itu juga agar dapat mengembangkan agar UMKM menjadi unit bisnis usaha yang Tangguh, Mandiri, serta Berdaya Saing. UMKM juga diharapkan dapat menjadi penunjang dalam pembangunan daerah, pemerataan pendapatan daerah, terciptanya lapangan kerja serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan yang terdapat di daerah-daerah.

UMKM saat ini perlu mendapatkan pembinaan dari pemerintah. Hal tersebut karena beberapa sektor khususnya dibidang ekonomi yang nantinya akan berdampak kepada kesejahteraan masyarakat masih menjadi tanggung jawab dari pemerintah. Maka dari itu pemerintah harus dapat menciptakan keterampilan bagi para pelaku di sektor ekonomi agar mereka dapat merencanakan perkembangan usaha mereka. Maka dari itu perlu penerapan dari ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan *Training* dan juga *Performance Management*.



Gambar 1. 1 Jumlah UMKM yang masuk Ekosistem Digital

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM

Berdasarkan Sumber dari Kementrian Koperasi dan UKM. Didapatkan bahwa pada tahun 2022 terdapat 20,76 Juta UMKM di daerah sudah dapat memasuki ekosistem digital. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan adanya pembinaan dari pemerintah dan juga Kementrian terkait. Hal ini menjelaskan bahwa kedepannya UMKM di daerah harus dapat memiliki daya saing yang tinggi. Adaptasi UMKM terhadap teknologi juga menjadi awal kedepannya bahwa dapat terciptanya daya saing secara global. Hal ini menjadi awal mula terhadap kemajuan UMKM.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari Praktik kerja magang saat ini adalah yaitu agar penulis dapat Mengetahui, Memahami serta melakukan Implementasi secara langsung kelapangan untuk belajar dengan industri dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam hal ini juga penulis dapat melakukan penerapan ilmu-ilmu akademis yang sudah didapatkan di Lingkungan Universitas Multimedia Nusantara dan diterapkan kedalam dunia kerja. Hal ini menjadi langkah awal bagi penulis dalam proses pengembangan kepribadian diri sendiri agar siap untuk memasuki dunia kerja kedepannya.

Penulis pada kesempatan ini juga diharapkan agar mendapatkan *insight* yang baru dan sebelumnya belum pernah didapatkan didalam lingkungan perkuliahan. Penulis juga melatih agar dapat beradaptasi dengan dunia kerja agar kedepannya penulis dapat membangun kepercayaan diri serta mengembangkan *skill* dan meningkatkan *value* yang ada dalam diri penulis. Praktik kerja magang juga membuat penulis diharapkan lebih dapat *me-manage* waktu secara baik dan juga maksimal. Mengingat bahwa sistem manajemen waktu pada saat di perkuliahan dengan dunia kerja sangatlah berbeda. Hal ini akan menjadi tantangan bagi penulis agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari Penerapan Kerja Magang yang dilakukan di Lingkungan MPR/DPR/DPD RI adalah:

1. Merupakan salah satu syarat dari kelulusan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1).
2. Meningkatkan Keterampilan *Hard Skills* dan juga *Soft Skills*.
3. Menerapkan ilmu *Human Resources* yang didapatkan di Universitas.
4. Melatih Kemampuan *Problem Solving*.
5. Melatih dan Meningkatkan Komunikasi.
6. Membangun Relasi dengan Instansi Terkait.
7. Mengembangkan Pola Pikir agar menjadi lebih Kritis.
8. Melatih kemampuan untuk beradaptasi dengan orang lain serta dengan lingkungan yang baru di tempat bekerja.
9. Melatih untuk disiplin waktu.
10. Melatih agar dapat membagi waktu (*Time Management*).

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis dalam hal ini menjalankan Praktik Kerja Magang di lingkungan MPR/DPR DPD RI dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara yaitu *800 Working Hours*. Praktik Kerja Magang dimulai pada tanggal 2 Maret 2023.

Informasi *detail* pelaksanaan praktik kerja magang adalah:

Nama Instansi	: Sekretariat Jenderal DPD RI
Waktu Pelaksanaan	: 2 Maret 2023 – 28 Juni 2023
Hari/Waktu Kerja	: Senin – Jumat/08.00 – 17.30
Posisi Magang	: Staff Anggota DPD RI

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur kerja magang yaitu, penulis mengikuti peraturan dan arahan yang sudah ditentukan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara. Dalam hal ini, penulis menerapkan kerja magang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Berikut ini adalah tahapan dalam menyelesaikan praktik kerja magang.

1. Tahap Pengajuan

- a. Penulis mendapatkan informasi berkaitan dengan *Internship* di Lingkungan MPR/DPR DPD RI melalui social media Instagram.
- b. Mendaftarkan diri dengan meampirkan CV, Surat Pengantar Magang, Transkrip Nilai, Sertifikat *Achievement* dan juga Data Diri kepada Setjen DPD RI pada bulan Februari 2023.
- c. Menunggu Informasi berkaitan dengan diterimanya sebagai peserta magang.

2. Tahap *Recruitment*

- a. Diundang untuk datang ke Setjen DPD RI pada tanggal 2 Maret 2023.
- b. Menemui Ibu Reviana selaku Staff SDM Sekjen DPD RI.
- c. Melakukan Interview dengan Ibu Reviana.
- d. Dihari yang sama, langsung diterima dan langsung dialihkan ke posisi penempatan magang yang masih berada di lingkungan MPR/DPR DPD RI.
- e. Ditempatkan di ruangan Anggota DPD RI Bangka Belitung.
- f. Penulis dalam hal ini menyetujui syarat dan juga ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Setjen DPD RI untuk melaksanakan program magang di lingkungan MPR/DPR DPD RI.

3. Tahap Pengumpulan dan Finalisasi Berkas

- a. Pada tanggal 6 Februari 2023, penulis menyerahkan surat pengantar magang dari Universitas Multimedia Nusantara disertai dengan berkas pendukung seperti CV, Sertifikat *Achievement*, dan juga Transkrip Nilai kepada Sekretariat Jenderal DPD RI.

b. Pada tanggal 3 Maret, Penulis menyerahkan Surat diterimanya sebagai Peserta Magang dan menjalankan magang di Lingkungan MPR/DPR DPD RI kepada Administrasi Fakultas Bisnis Universitas Multimedia Nusantara.

4. Tahapan Proses Kerja Magang

- a. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Magang dilakukan selama 800 Jam Kerja.
- b. Penulis melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing yang ditentukan oleh prodi manajemen Universitas Multimedia Nusantara.
- c. Penulis menyusun laporan kerja magang disela kegiatan magang berlangsung.
- d. Penulis melaksanakan sidang magang yang sudah ditentukan oleh pihak Universitas sebagai salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1).



1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang

Penulisan Laporan Kerja Magang saat ini adalah Implementasi dari mata kuliah *Human Capital Research* yang sudah dipelajari pada semester sebelumnya. Dalam hal ini Laporan Kerja Magang disesuaikan dengan kebutuhan dan juga keperluan dalam proses kerja magang. Terdapat Sistematika yang ditulis

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdapat Latar Belakang dalam proses dijalankannya praktik kerja magang, dalam hal ini penulis menjelaskan tahapan dan juga proses-proses yang dilakukan dalam menjalankan praktik kerja magang. Serta dalam bab ini dijelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan topik pembahasan pada kegiatan magang yang sudah dijalankan.

BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menjelaskan secara umum gambaran dari instansi tempat dilaksanakannya praktik kerja lapangan. Bab ini menjelaskan sejarah dari instansi dan visi misi yang akan dijalankan dan akan dicapai dari instansi tempat praktik lapangan kerja tersebut.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan berkaitan dengan pelaksanaan kerja magang seperti bagian serta hal apa saja yang dilakukan selama praktik kerja lapangan berlangsung selama di Sekretariat Jenderal DPD RI. Dalam hal ini juga dijelaskan berkaitan dengan tugas serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan praktik kerja magang di instansi terkait. Dalam hal ini juga dijelaskan hal-hal apa saja yang sudah didapatkan selama proses praktik kerja magang, serta saran yang diharapkan agar proses kerja magang menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya praktik kerja magang.